

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MERAWAT LUKA
LECET MENGGUNAKAN METODE *BACKWARD*
CHAINING PADA ANAK DISABILITAS
INTELEKTUAL**

(*Single Subject Research* di Kelas IV SLB Autisma Permata Bunda Bukittinggi)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

HANNA NABILA RISTI

NIM. 21003107

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

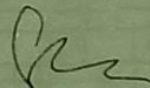
PENINGKATAN KEMAMPUAN MERAWAT LUKA LECET MENGGUNAKAN
METODE *BACKWARD CHAINING* PADA ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL
(*Single Subject Research* di Kelas IV SLB Autisma Permata Bunda Bukittinggi)

Nama : Hanna Nabila Risti
NIM/BP : 21003107/2021
Departemen/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Oktober 2025

Disetujui oleh

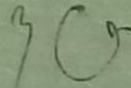
Pembimbing.



Ns. Setia Budi, S.Kep., M.Kep

NIP. 19920101 201903 1 016

Kepala Departemen
Pendidikan Luar Biasa



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd

NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Merawat Luka Lecet Menggunakan Metode
Backward Chaining Pada Anak Disabilitas Intelektual (*Single Subject
Research* di Kelas IV SLB Autisma Permata Bunda Bukittinggi)

Nama : Hanna Nabila Risti

NIM : 21003107

Departemen/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Oktober 2025

Tim Penguji,
Nama Tanda Tangan

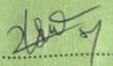
1 Ketua : Ns. Setia Budi, M. Kep

2 Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M. Pd

3 Anggota : Syari Yuliana, M.Pd

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hanna Nabila Risti

NIM : 21003107

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Kemampuan Merawat Luka Lecet Menggunakan
Metode Backward Chaining Pada Anak Disabilitas Intelektual
(*Single Subject Research* di Kelas IV SLB Autisma Permata
Bunda Bukittinggi)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Merawat Luka Lecet Menggunakan Metode Backward Chaining Pada Anak Disabilitas Intelektual (*Single Subject Research* di Kelas IV SLB Autisma Permata Bunda Bukittinggi)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2025
Saya yang menyatakan,



Hanna Nabila Risti
NIM. 21003107

ABSTRAK

Hanna Nabila Risti. 2025. Peningkatan Kemampuan Merawat Luka Lecet Menggunakan Metode *Backward Chaining* Pada Anak Disabilitas Intelektual. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temui di SLB Autisma Permata Bunda Bukittinggi, yaitu seorang siswa disabilitas intelektual yang mengalami kesulitan dalam program khusus merawat luka lecet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan merawat luka lecet menggunakan metode *backward chaining* pada anak disabilitas intelektual.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan penelitian *single subject research* (SSR) dengan desain A-B. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes praktik dengan menggunakan instrumen ceklis. Analisis data disajikan dengan grafik. Penelitian ini dilakukan pada seorang siswa disabilitas intelektual kelas IV di SLB Autisma Permata Bunda Bukittinggi. Penelitian ini dilaksanakan pada 16 Juni 2025 sampai dengan 25 Juli 2025

Berdasarkan analisis data pada 8 pertemuan yang terbagi menjadi 2 kondisi, yaitu baseline (A) dan intervensi (B), diperoleh bahwa pada kondisi baseline (A), menunjukkan konsistensi dengan persentase kemampuan 52% pada 3 kali pengamatan. Pada kondisi intervensi (B) terdapat peningkatan bertahap dengan persentase 70%, 88%, 92%, 92%, 92%. Oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan merawat luka lecet pada peserta didik disabilitas intelektual dengan menggunakan metode *backward chaining*.

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *backward chaining* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah luar biasa sebagai metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan bina diri pada anak berkebutuhan khusus, terutama pada peserta didik disabilitas intelektual.

Kata Kunci: Disabilitas Intelektual, Merawat Luka, *Backward Chaining*

ABSTRACT

Hanna Nabila Risti. 2025. *Improving the Ability to Treat Abrasion Wounds Using the Backward Chaining Method in Children with Intellectual Disabilities. Undergraduate Thesis. Special Education. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.*

This study was motivated by problems identified at SLB Autisma Permata Bunda Bukittinggi, namely a student with intellectual disabilities who experienced difficulties in a special program related to treating abrasion wounds. The purpose of this research was to analyze the improvement of abrasion wound care skills using the backward chaining method in children with intellectual disabilities.

The research employed an experimental method with a single subject research (SSR) approach using an A-B design. Data were collected through practical tests with a checklist instrument, and the results were analyzed using graphical representation. The study involved one fourth-grade student with intellectual disabilities at SLB Autisma Permata Bunda Bukittinggi and was conducted from June 16, 2025, to July 25, 2025.

Based on data analysis across eight sessions divided into two conditions, namely baseline (A) and intervention (B), the findings showed that during the baseline (A) condition, the subject's performance remained consistent with an ability percentage of 52% across three observations. In the intervention (B) condition, there was a gradual increase with percentages of 70%, 88%, 92%, 92%, and 92%. Thus, it can be concluded that the backward chaining method effectively improved abrasion wound care skills in students with intellectual disabilities.

The implications of this research suggest that the backward chaining method can serve as an alternative teaching strategy for special education teachers, particularly in enhancing self-care skills among children with special needs, especially those with intellectual disabilities.

Keywords: *Intellectual Disabilities, Wound Care, Backward Chaining*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Merawat Luka Lecet Menggunakan Metode *Backward Chaining* Pada Anak Disabilitas Intelektual”. Shalawat beserta salam kita ucapkan kepada Baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peningkatan kemampuan merawat luka lecet peserta didik disabilitas intelektual dengan menggunakan metode *backward chaining*. Skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II berisi kajian literatur, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis. Bab III metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, *setting* penelitian, instrument penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, tahap intervensi, dan teknik analisis data. Bab IV memaparkan hasil dan pembahasan penelitian. Bab V berisi paparan terkait kesimpulan, rekomendasi, implikasi dari penelitian.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Oktober 2025

Hanna Nabila Risti

21003107

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kekuatan, dan kasih sayang-Nya. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat melalui setiap proses dengan keteguhan hati hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa doa, dukungan, dan cinta dari orang-orang tercinta adalah sumber kekuatan yang tak ternilai. Dengan segala kerendahan hati, rasa syukur yang mendalam, serta kasih yang tak terhingga, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam yang memberikan kehidupan kepada penulis. Terimakasih atas rangkaian kisah indah yang Engkau ciptakan untuk ku.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Bapak Riswandi, S.Sos dan Ibu Yufrianti, S.Sos. Terimakasih atas segala pengorbanan yang dilakukan untuk mengusahakan segala kebutuhan penulis. Terimakasih untuk setiap do'a yang tak pernah putus, cucuran keringat, air mata, cinta dan kasih sayang yang telah Mama dan Papa berikan kepada penulis. Mama yang selalu bersedia menjadi tempat pertama bagi penulis untuk berkeluh kesah dan tidak pernah merasa terbebani akan hal itu. Papa yang selalu meyakinkan segala keraguan penulis. Terimakasih atas semua dukungan semangat yang mejadi mantra penguat bagi penulis. Mama dan Papa menjadi cahaya yang menuntun penulis dalam menjalani perkuliahan ini. Terimakasih telah menjadi orang tua yang penuh kasih sayang dan

menciptakan rumah yang selalu membawa penulis untuk merindukannya.

Penulis bahagia terlahir sebagai anak mu maa, paa.

3. Kakak dan adik-adik tersayang Aisya Shofanadhiya Risti, S.Pd, Zahira Novani Risti, dan Musaid Hazim. Terimakasih atas semua kebahagiaan yang diberikan dalam hidup penulis. Terimakasih sudah menjadi saudara yang akur dan penuh kasih sayang. Yang selalu meluangkan waktunya untuk saling bercerita sehingga penulis tidak pernah merasa sendiri di perantauan. Terimakasih untuk semua panggilan masuk, pesan, dan mentionan social media yang menjadi penghubung disaat sedang berjauhan. Kakak ku, terimakasih sudah menjadi figure yang baik untuk adikmu. Adik-adik ku, tumbuhlah lebih baik dari kedua kakak mu.
4. Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep selaku dosen kontributor yang kemudian menjadi dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala masukan, saran, dan bimbingan yang diberikan. Terimakasih sudah menerima penulis sebagai sebagai mahasiswa bimbingan di tengah kesibukan Bapak dalam melanjutkan studi. Terimakasih sudah menjadi dosen yang mempermudah setiap proses mahasiswanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk setiap kebaikan yang Bapak berikan.
5. Ibu Grahita Kusumastuti, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi sebelumnya. Terimakasih atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan sehingga penulis mampu melaksanakan seminar proposal. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

6. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd dan Ibu Syari Yuliana, M.Pd selaku dosen kontributor sekaligus dosen penguji. Terimakasih atas segala saran, masukan, serta arahan yang Ibu diberikan dalam proses penyelesaian skripsi penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kelancaran dan kesehatan pada Ibu.
7. Ibu Dr. Elsa Efrina, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
8. Bapak/Ibu dosen Departemen PLB FIP UNP. Terimakasih untuk segala ilmu yang telah bapak/ibu berikan.
9. Seluruh staff dan karyawan PLB FIP UNP yang senantiasa melayani segala urusan selama perkuliahan
10. Keluarga besar SLB Autisma Permata Bunda yang telah bersedia menerima dan mendukung penulis selama PLK hingga penelitian.
11. Putri Ninin Neisyia S.oon to be S.Pi sahabat penulis dari masa sekolah menengah pertama hingga saat ini. Terimakasih sudah hadir dan menemani penulis. Terimakasih sudah menjadi teman yang saling memedulikan satu sama lain. Terimakasih atas pesan sederhana yang masuk, berupa pertanyaan terkait baju, celana ataupun tas yang akan dibeli, dan bahkan sekedar bertanya terkait hasil jepretan foto untuk diposting ke sosial media. Terimakasih sudah menganggap penulis ada dalam kehidupan mu. Semoga kita bertahan lama.
12. Delmawati, S.Pd terimakasih sudah menjadi sahabat yang penuh kasih sayang selama penulis melaksanakan perkuliahan. Terimakasih atas waktu

yang telah kita habiskan selama di perantauan. Terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis. Sahabat yang selalu menyebut penulis dalam do'a nya. Penulis beruntung bisa berkenalan dan menjadi sahabat mu. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta membalas segala kebaikan yang kamu berikan. Emaa, semoga kebahagiaan selalu mengiringi kehidupan mu.

13. Teman-teman ciwi kos Pak RT. Kak Novi, Kak Febi, Kak Caca, Cantika, Ulan, dan Dita yang hadir di awal masa perantauan penulis. Terimakasih atas semua tawa dan kehangatan yang memenuhi hati penulis. Terimakasih sudah memberikan suasana kos yang menyenangkan, saling berbagi, dan bercerita. Semoga sukses mencapai mimpi masing-masing.
14. Teman-teman KKN penulis. Bunga, Fauzi, Zola, Abdi, Ara, Akmal, Prem, dan Zevio. Terimakasih sudah membawa penulis untuk berkeliling melihat keindahan Sumatera Barat. Terimakasih atas segala momen penuh suka yang menemani penulis di paruh akhir masa perkuliahan.
15. Teman-teman PLK Anggi, Bulan, Nova, dan Zila terimakasih sudah menjadi ruang untuk mengakar dan berkembang. Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan kebersamaan yang mengiringi penulis selama berada di masa-masa sulit. Semoga Allah SWT membalas kebaikan teman-teman.
16. Terakhir, kepada mu Hanna Nabila Risti yang telah bertahan dalam menjalani masa perkuliahan dan perantauan yang pada akhirnya tidak

berjalan sesuai bayangan dan harapan. Maaf atas segala ekspektasi yang akhirnya membebani. Terimakasih sudah selalu menemukan kebahagiaan setelah masa-masa sulit. Kecil keberanian ku untuk meneriakan kemenangan setelah menerawang panjang ke depan. Menoleh kebelakang, menggetarkan hati dan mengatakan “ini pantas dirayakan”. Selamat! Perjalanan panjang itu tidak sia-sia. Kamu sudah banyak bertumbuh dari empat tahun sebelumnya. Pada akhirnya 21003107 menjadi delapan angka sederhana dengan segala kisah megah di dalamnya. Naa, teruslah mekar dan ciptakan lebih banyak keberanian kedepannya.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	5
C. Pembatasan Masalah Penelitian	6
D. Rumusan Masalah Penelitian	6
E. Asumsi Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hakikat Disabilitas Intelektual	9
B. Hakikat Bina Diri	24
C. Hakikat <i>Backward Chaining</i>	32
D. Penelitian Relevan.....	36
E. Kerangka Konseptual	38
F. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Desain Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian / Subjek Penelitian	43
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
E. <i>Setting</i> Penelitian.....	45
F. Instrumen Penelitian	45
G. Prosedur Penelitian.....	46
H. Teknik Pengumpulan Data	48
I. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	67
C. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	72
A. Simpulan.....	72
B. Implikasi.....	73
C. Rekomendasi Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian A-B	43
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	40
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Kondisi A-B	58
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Analisis Data dalam Kondisi	62
Tabel 4.3 Panjang Kondisi	61
Tabel 4.4 Rentang Stabilitas	61
Tabel 4.5 Mean Level	62
Tabel 4.6 Batas Atas	62
Tabel 4.7 Batas Bawah	62
Tabel 4.8 Persentase Stabilitas	62
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Antar Kondisi	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Analisis dalam Kondisi	59
Grafik 4.2 Analisis Antar Kondisi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas	80
Lampiran 2. Asesmen 1 Merawat Luka Lecet	82
Lampiran 3. Asesmen 2 Merawat Luka Lecet	84
Lampiran 4. Asesmen 3 Merawat Luka Lecet	86
Lampiran 5. Asesmen 4 Merawat Luka Lecet	88
Lampiran 6. Kisi-Kisi Penelitian	90
Lampiran 7. Program Pembelajaran Individual (PPI)	93
Lampiran 8. Rekapitulasi Kemampuan Peserta Didik Kondisi Baseline (A) ...	110
Lampiran 9. Rekapitulasi Kemampuan Peserta Didik Kondisi Intervensi (B) .	113
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	117
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 12. Surat Balasan dari Sekolah	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat memperhatikan pendidikan, sebagaimana wujud dari amanah Undang-Undang Dasar 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang diturunkan dalam dalam butir Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Uundang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat.” Oleh karena itu pendidikan merupakan hak yang harus diberikan secara merata untuk setiap anak, termasuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik fisik, intelektual, emosional yang berbeda dengan anak pada umumnya, sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan spesifik yang disesuaikan dengan kebutuhan belajarnya (Fakhratunnisa *et al.*, 2022). Anak berkebutuhan khusus berhak menerima perlakuan khusus sesuai karakteristik nya, serta mendapatkan pendidikan yang layak untuk memenuhi setiap kebutuhannya. Hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak harus dipenuhi pada anak disabilitas intelektual yang merupakan salah satu bagian dari anak berkebutuhan khusus, baik di rumah maupun di sekolah dengan selalu disesuaikan pada hambatan dan kemampuan yang dimilikinya (Wahyuni & Walid, 2021).

Anak disabilitas intelektual memiliki hambatan intelegensi dengan tingkat intelegensi di bawah rata-rata yang melibatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor, ditandai dengan ketidakmampuan dalam melakukan perilaku adaptif untuk dirinya sendiri maupun orang lain (Sanusi *et al.*, 2020). Anak disabilitas intelektual membutuhkan perhatian khusus dalam pengembangan dirinya yang diakibatkan dari keterbatasan dalam fungsi intelegensi dan adaptasi sosial. Salah satu aspek penting dalam pengembangan diri anak disabilitas intelektual adalah bina diri (Widya *et al.*, 2024).

Berdasarkan tingkatannya, disabilitas intelektual dibagi menjadi 4 kategori, yaitu disabilitas intelektual ringan (IQ : 69-55), disabilitas intelektual sedang (IQ : 54-40), disabilitas intelektual berat (IQ : 39-20). Anak disabilitas intelektual ringan umumnya tidak mengalami gangguan fisik sehingga masih dapat diajarkan untuk mengurus dirinya melalui program bina diri. Begitupun dengan anak disabilitas intelektual sedang yang masih bisa diajarkan keterampilan-keterampilan tertentu untuk mengurus dirinya sendiri (Bil *et al.*, 2025; Eviani, 2020). Tidak berkembangnya kemampuan bina diri menyebabkan anak disabilitas intelektual kesulitan untuk mengerjakan sesuatu sendiri dan selalu bergantung pada orang lain (Fadhila, 2024)

Kemampuan bina diri secara ideal perlu dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan pada anak disabilitas intelektual, agar dapat mengurangi ketergantungan anak pada orang lain dalam melakukan aktivitasnya. Bina diri adalah usaha membangun diri individu baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial melalui pendidikan di keluarga, di

sekolah, dan di masyarakat sehingga terwujudnya kemandirian dengan keterlibatannya dalam kehidupan sehari-hari (Adisty *et al.*, 2014). Salah satu bagian dari program bina diri yang diberikan pada anak disabilitas intelektual agar anak mampu untuk menjaga keselamatan dirinya dengan baik yaitu menolong diri. Menolong diri merupakan keterampilan untuk menghindar atau mengendalikan diri dari suatu bahaya (Cendika & Sudarto, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang lakukan di SLB Autisma Permata Bunda pada tanggal 14 Oktober 2024, penulis mengamati seorang peserta didik disabilitas intelektual ringan berinisial AL kelas IV SDLB yang menunjukkan kesulitan dalam melakukan perilaku adaptif, terutama dalam aspek kemandirian. Kesulitan tersebut mengindikasikan adanya hambatan dalam penguasaan keterampilan praktis (*practical skills*), yang mencakup keterampilan dasar seperti merawat luka dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan penggunaan alat dan bahan secara tepat. Kesulitan yang dimiliki anak dalam merawat luka lecet adalah anak kesulitan untuk melakukan langkah pertama yaitu menyebutkan nama alat dan bahan yang digunakan untuk merawat luka lecet, namun pada langkah berikutnya, anak mampu mengambil sebagian bahan yang namanya disebutkan, tetapi hal ini belum dilakukan secara konsisten. Anak belum mampu melakukan langkah-langkah dalam merawat luka lecet dengan benar dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas diketahui bahwa tujuan diberikannya program bina diri merawat luka agar peserta didik dapat merawat luka secara mandiri dan juga membantu teman-

teman di sekolah. Selama proses pembelajaran terdapat hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut berkaitan dengan kesulitan peserta didik dalam mengingat alat dan bahan yang digunakan dan juga langkah-langkah dalam merawat luka. Upaya yang dilakukan guru kelas dalam pembelajaran merawat luka dilakukan dengan pembelajaran langsung. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk mengakomodasi kebutuhan serta karakteristik belajar peserta didik secara lebih optimal dalam merawat luka lecet.

Pembelajaran bina diri membutuhkan pendekatan-pendekatan dalam pelaksanaannya. Dari banyaknya strategi yang dapat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran bina diri, terdapat metode *backward chaining*. Weiss dalam (Lestari & Andayani, 2020) menyatakan bahwa metode *backward chaining* dapat meningkatkan pemahaman tentang fungsi mempelajari keterampilan dan penyelesaian tugas didalamnya sehingga mampu memperkuat keterampilan yang dipelajari dari diri sendiri. Sesuai dengan teori di atas, keberhasilan penerapan metode *backward chaining* pada anak berkebutuhan khusus juga dilakukan oleh Apriyadi dkk (2017), dengan judul “Keefektifan Metode *Backward Chaining* Untuk Meningkatkan Keterampilan Makan Pada Anak Disabilitas Intelektual Limited”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa metode *backward chaining* efektif untuk meningkatkan keterampilan bina diri pada anak disabilitas intelektual. Sejauh ini penerapan metode *backward chaining* dalam merawat luka belum pernah ditemukan dalam literatur.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini menggunakan metode *backward chaining*, dimana langkah-langkah merawat luka dilakukan dari langkah terakhir. Metode *backward chaining* belum pernah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran merawat luka lecet. Martin & Pear dalam (Apriyadi *et al.*, 2017) *backward chaining* atau perantaraan mundur adalah metode perangkaian yang langkah terakhir diajarkan pertama kali, baru kemudian satu langkah sebelum langkah terakhir lalu dikaitkan dengan langkah terakhir, baru kemudian langkah ketiga dari terakhir yang dikaitkan dengan dua langkah terakhir, dan begitulah seterusnya, bergerak menuju ke langkah awal dari perantaraan. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Merawat Luka Lecet Menggunakan Metode *Backward Chaining* Pada Anak Disabilitas Intelektual”

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas maka dapat diuraikan indentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Peserta didik kesulitan dalam perilaku adaptif, khususnya dalam kemandirian yaitu pada aspek menolong diri.
2. Peserta didik kesulitan dalam kemampuan *practical skills*, ditandai dengan kesulitan dalam melakukan keterampilan dasar dalam menolong diri.
3. Peserta didik kesulitan dalam melakukan langkah-langkah dalam merawat luka lecet dengan benar dan tepat.
4. Metode *backward chaining* belum pernah diterapkan oleh guru di sekolah.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah hanya fokus pada peningkatan kemampuan merawat luka lecet pada anak disabilitas intelektual ringan. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang peserta didik perempuan berinisial AL disabilitas intelektual ringan di kelas IV SLB Autisma Permata Bunda yang berlokasi di Jl. H. Burhan Birugo, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Jenis luka pada penelitian ini merupakan luka lecet (luka pada lapisan kulit terluar yang disebabkan oleh tekanan benda keras, tumbul atau kasar). Metode yang digunakan yaitu metode *backward chaining*.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pada penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah peningkatan kemampuan merawat luka lecet pada anak disabilitas intelektual dengan menggunakan metode *backward chaining*?”

E. Asumsi Penelitian

1. Anak disabilitas intelektual ringan mempunyai potensi dalam pengembangan diri dirinya yaitu dalam pembelajaran bina diri, terutama untuk meningkatkan kemampuan merawat luka, apabila metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.
2. Metode *backward chaining* yang memecah pembelajaran menjadi langkah-langkah kecil, bisa membantu anak disabilitas intelektual untuk lebih mudah dalam memahami langkah-langkah untuk merawat luka lecet.

3. Lingkungan belajar di SLB Autisma Permata Bunda Bukittinggi mendukung implementasi metode *backward chaining* sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan bina diri khususnya merawat luka lecet.
4. Kemajuan dalam kemampuan merawat luka lecet bisa terlihat dengan jelas jika dibandingkan antara sebelum dan saat peserta didik diberikan pembelajaran dengan metode *backward chaining*.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan merawat luka lecet pada anak disabilitas intelektual dengan menggunakan metode *backward chaining* di SLB Autisma Permata Bunda.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini secara umum ialah membuktikan bahwa:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan anak berkebutuhan khusus yaitu pada kemampuan bina diri siswa disabilitas intelektual, terutama dalam merawat luka lecet.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Sebagai pegangan dan acuan bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan bina diri pada anak disabilitas intelektual

khususnya pada elemen menolong diri, yaitu dalam kemampuan merawat luka lecet.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan untuk guru agar dapat dijadikan sebagai suatu alternatif metode pembelajaran bina diri khususnya pada elemen menolong diri yaitu untuk meningkatkan kemampuan merawat luka lecet pada anak disabilitas intelektual.

c. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah pengalaman dan memperluas pengetahuan penelitian terkait dengan penggunaan metode *backward chaining* untuk meningkatkan kemampuan merawat luka lecet pada anak disabilitas intelektual.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan merawat luka lecet melalui penerapan metode *backward chaining*. Penelitian dilaksanakan pada seorang peserta didik dengan disabilitas intelektual kelas IV di SLB Autisma Permata Bunda Bukittinggi. Metode *backward chaining* diterapkan dengan cara mengajarkan tahapan terakhir dari suatu keterampilan terlebih dahulu, kemudian bergerak secara bertahap menuju langkah awal hingga seluruh rangkaian dikuasai oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan merawat luka lecet menggunakan metode *backward chaining* pada anak dengan disabilitas intelektual kelas IV di SLB Autisma Permata Bunda Bukittinggi, diperoleh data dengan desain A-B. Penelitian dilakukan dalam delapan kali pertemuan yang terbagi ke dalam dua tahap, yaitu tahap *baseline* (A) sebanyak tiga kali pertemuan dengan hasil 52%, 52%, dan 52%, serta tahap intervensi (B) sebanyak lima kali pertemuan dengan hasil 70%, 88%, 92%, 92%, dan 92%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan merawat luka lecet setelah diberikan intervensi menggunakan metode *backward chaining*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan merawat luka lecet pada anak disabilitas intelektual dapat meningkat dengan menggunakan metode *backward chaining*.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *backward chaining* dapat diterapkan sebagai metode pembelajaran dalam pengembangan keterampilan bina diri peserta didik di sekolah luar biasa. Hal ini didasarkan pada penerapan metode *backward chaining* yang dilakukan dengan memecah suatu tugas menjadi rangkaian langkah-langkah kecil yang lebih sederhana dimana dalam pelaksanaannya dimulai dari langkah terakhir sehingga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh keberhasilan sejak awal.

Kemampuan merawat luka yang dilakukan dengan metode *backward chaining* lebih mudah dikuasai oleh peserta didik disabilitas intelektual dengan memperoleh pengalaman keberhasilan yang dilakukan secara bertahap dan berulang. Oleh karena itu, metode *backward chaining* menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru di sekolah luar biasa sebagai metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan bina diri pada anak berkebutuhan khusus, terutama pada peserta didik disabilitas intelektual.

C. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Metode *backward chaining* untuk meningkatkan kemampuan merawat luka lecet pada anak disabilitas Intelektual bisa diterapkan oleh guru,

di sekolah luar biasa sebagai metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan bina diri pada anak berkebutuhan khusus, terutama pada peserta didik disabilitas intelektual

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan dari penerapan metode *chaining*, dengan menerapkan metode *forward chaining* dalam pembelajaran merawat luka pada peserta didik disabilitas lainnya, seperti pada peserta didik disabilitas intelektual dengan tingkat lainnya maupun pada peserta didik gangguan spektrum autisme serta peserta didik gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif yang rawan terkena luka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., & Erawati, M. (2020). Gambaran Kualitas Hidup Pada Anak Tunagrahita : Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2), 12–23. <https://doi.org/10.32584/jika.v3i2.650>
- Aisa & Sartinah. (2019). Pengaruh Metode Backward anti Terhadap Keterampilan Mengenakan Kaos Oblong Pada Anak Cerebral Palsy Di Sdlb-D1 Ypac Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Alepandi, M., Wahyudi, J. T., & Tiranda, Y. (2022). Efektivitas Pemberian Aloevera Pada Proses Penyembuhan Luka Bakar: Literature Review. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 2(1), 15–29. <https://doi.org/10.36086/jkm.v2i1.1154>
- Ambarwati, P., & Darmawel, P. S. (2020). Implementasi Multimedia Development Life Cycle Pada Aplikasi Media Pembelajaran Untuk Anak Tunagrahita. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 18(2), 51–58. <https://doi.org/10.34010/miu.v18i2.3936>
- Anggraini, I., & Marlina. (2018). Peningkatkan Keterampilan Bina Diri Melalui Teknik Shaping pada Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 6, 186–191.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2412>
- Apriyadi, A., Efendi, M., & Sulthoni. (2017). Keefektifan Metode Backward Chaining untuk Meningkatkan Keterampilan Makan pada Anak Disabilitas Intelektual Limited. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 4(1), 37–44.
- Aziz, A. (2018). Pengaruh Video Animasi Terhadap Kemampuan Bina Diri Anak Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Bina Diri Di SLB Tunas Kasih Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 63(6), 1–21. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Dan Sumaryanti, P. S. (2016). Pengaruh Aktivitas Akuatik Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan Kelas Atas. *Medikora*, 14(2). <https://doi.org/10.21831/medikora.v14i2.7936>
- Efendi, J., & J. R. A. (2020). Efektivitas model outreach counseling dalam meningkatkan kemandirian anak tunagrahita. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(2), 105–111. <https://doi.org/10.29210/146800>
- Eviani, D. (2020). *Pendidikan Anak Dengan Hambatan Intelektual* (A. P. A. Widodo (ed.)). Prodi PLB FKIP ULM.
- Fadel, A., Mardayulis, M., & Yunita, P. (2019). Aplikasi Sistem Pakar Pusat Informasi Konseling Remaja (Pik-R) Di Sman 2 Dumai Dengan Metode Backward Chaining Menggunakan Bahasa Pemograman Php. *Informatika*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.36723/juri.v10i2.115>
- Fadhilah, A., & Efendi, J. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI pada Keterampilan Bina Diri Bagi Anak Tunagrahita Universitas Negeri Padang , Indonesia*. I(2017).
- Hakim, A. R., Soegiyanto, & Soekardi. (2013). Pengaruh Usia Dan Latihan Keseimbangan

- Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Kelas Bawah Mampu Didik Sekolah Luar Biasa. *Journal of Physical Education and Sports*, 2(1), 201–204.
- Harun, H., Purba, C. I. H., Fitri, S. U. R., & Widayat, A. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Kemandirian Keluarga dalam Melakukan Perawatan Luka. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1351–1362. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13551>
- Herdianto, D., Sulton, S., & Praherdhiono, H. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif pada Materi Tema Tanah bagi Siswa Tunagrahita. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 88–96. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p088>
- Hernawati, S. (2017). *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan, Kuantitatif & Kualitatif*. Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).
- Hidayat, N., & Choerunnisa, R. (2021). Health education of wound care in Leuwianyar. *Kolaborasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 86–89.
- Huda, N., Si, M., Pd, M., Khusus, P., Pendidikan, F. I., Makassar, U. N., Khusus, J. P., Pendidikan, F. I., Makassar, U. N., Khusus, J. P., Pendidikan, F. I., Makassar, U. N., Kunci, K., Chaining, M. B., & Sedang, T. (2023). Efektivitas Metode Backward Chaining Terhadap Peningkatkan Kemampuan Memakai Kaos Oblong Murid Tunagrahita Sedang Kelas Dasar II Di Slb Negeri 1 Kota Bima The Effectiveness of the Backward Chaining Method on Increasing the Ability to Wear T-shirts for Mod. *Jurnal Nurul Huda*, 20, 1–15.
- Ikrima Ilmi Sabila, D., Muhib Alwi, M., Kiai Haji Achmad Siddiq, U., & Author, C. (2024). Kemandirian Mengurus Diri Anak Tunagrahita di SMPLB YPAC Jember Setelah Diterapkan Teknik Modelling. *Indonesian Journal of Disability Research*, 2(1), 43–50. <https://doi.org/10.35719/ijdr.vxix.xxxx>
- Ilmiah, J., Gigi, K., Di, R., Yayasan, S. L. B., Kota, B., Pratiwi, K., Suharja, E. S., Fratiwi, W., Gigi, J. K., Kesehatan, P., & Tasikmalaya, K. (2024). *Hubungan motivasi orang tua dengan pengalaman karies gigi pada anak tunagrahita ringan di slb*. 5(3), 65–73.
- Kasiyati, & Kusumastuti, G. (2019). *Pespektif Pendidikan Anak Tunagrahita*. SUKABINA Press.
- Kemis, & Rosnawati, A. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita* (L. Redaksi (ed.)). PT. Luxima Metro Media.
- Kowaas, M. (2021). Penggunaan Metode Analisis Tugas dalam Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Berpakaian Seragam pada Anaktunagrahita Sedang di SLB YPAC Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4777738>
- Lestari, D., & Andayani, B. (2020). Program Pembelajaran Individual: Meningkatkan Keterampilan Mengancingkan Baju pada Anak Disabilitas Intelektual Sedang. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 27–40. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.61-03>
- Lisdiana, A., & Haryana. (2016). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter Bidang PLB Autis Kelompok Kompetensi C. PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG*.
- Maula SPd, F., Asmiati, N., Alamsyah Sidik, S., Khusus, P., & Keguruan, F. (n.d.). *Pengaruh*

Metode Backward Chaining Terhadap Keterampilan Bina Diri Anak Cerebral Palsy Di Skh Elok Asri. 1(25). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK>

- Mayasari, N. (2019). Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita Dengan Tipe Down Syndrome. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 14(1), 111–134. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v14i1.2847>
- Munawaroh, T. (2019). Peningkatan kemampuan pengembangan diri dalam memakai baju melalui teknik shaping pada siswa tunagrahita ringan kelas iv slb korpri kaumaMUNAWAROH, T. (2015). Peningkatan kemampuan pengembangan diri dalam memakai baju melalui teknik shaping pada siswa tun. *Jurnal Pena SD*, 05(1), 53–61.
- Muthmainnah, P. R., Syahril, K., Rahmawati, Nulanda, M., & Dewi, A. S. (2022). Fakumi medical journal. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), 359–367.
- Ningsih, S., Kurniah, N., & D, D. (2016). Penerapan Metode Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1 (2)(2), 104.
- Ningtyas, L. P., Maryam, W., & Laili, N. (n.d.). *Jurnal Psikologi Sains & Profesi Modifikasi Perilaku Backward Chaining Sebagai Intervensi Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Mengancingkan Baju Anak Down Syndrome Backward Chaining in Behavior Modification as an Intervention to Improve Self-Development S.* 7(3), 179–188. <https://jurnal.unpad.ac.id/jpsp/>
- nur amaliyah dan Dr.Idris Ahmad. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Bina Diri Anak Tunagrahita Di Slb Akw 2 Surabaya Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa Oleh : Nur Amalliyah UNIVERSITA.*
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- O'Donohue, W., Fisher, E. J., & Hayes, C. S. (2003). *Cognitive Behavior Therapy: Applying Empirically Supported Techniques in Your Practice*. John Wiley & Sons, Inc.
- Octaviani Haryono, Y., . S., & Windrawanto, Y. (2019). Penerapan Terapi Gerak Tari Untuk Menurunkan Gangguan Motorik Anak Tunagrahita. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 53. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17449>
- Parinduri, A. (2017). Trauma Tumpul. *Biomedika*, 1(2), 29–36.
- Prahmana, R. C. I. (2021). *Single Subject Researctch Teori dan Implementasinya: Suatu Pengantar*. UAD PRESS.
- Pratiwi, D. A., & Kustiawan, U. (2017). Pembelajaran Toilet Training bagi Siswa Tunagrahita. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 3(2), 91–95. <https://doi.org/10.17977/um031v3i22017p091>
- Purnama, H., Sriwidodo, & Ratnawulan, S. (2017). Review Sistematis: Proses Penyembuhan Dan Perawatan Luka. *Farmaka*, 15(2), 251–257.
- Putri, N. A., & Asparini, R. R. (2017). Peran Madu Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Pada Luka Bakar. *Saintika Medika*, 13(2), 63. <https://doi.org/10.22219/sm.v13i2.5413>
- Putry, B, O., E, H., & Y, S. T. (2021). Systematic Review : Efektivitas Ekstrak Daun Kirinyuh (Chromolaena Odorata) Terhadap Penyembuhan Luka Studi In Vivo Dan In Vitro.

Seminar Nasional Riset Kedokteran, Sensorik Ii, 1–13.

- Rinakri, A. J. (2018). *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* (P. Latifah (ed.)). PT Remaja Rosdakrya.
- Rochyadi, E., & Alimin, Z. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rohayati. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) bagi Anak Tunagrahita Ringan*. Universitas Negeri Padang.
- Sanusi, R., Dianasari, E. L., Khairiyah, K. Y., & Chairudin, R. (2020). Pengembangan Flashcard Berbasis Karakter Hewan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 37. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i2.745>
- Saragih, A. A. (2020). Metode Backward Chaining untuk Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Berpakaian Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(2), 119–127. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i2.29>
- Shofiyah, N. A., Nursobah, A., & Tarsono, T. (2020). Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tunagrahita. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1(2), 120–135. <https://doi.org/10.32923/psc.v1i2.1157>
- Suarnizal, A., Prasetya, I., & Pratiwi, S. N. (2024). *Efektivitas Manajemen Pengembangan Program Khusus Bina Diri Pada Peserta Didik Tunagrahita (Studi Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Medan) The Effectiveness of the Management of Development of Special Self-Development Programs for Mentally Disabled Stud.* 10(1), 58–76.
- Subandi, A. Y. O. B. S. (2023). Edukasi Perawatan Luka Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Mahasiswa Semester Satu Prodi Keperawatan. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, Vol. 1, No(03), 261–265. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>
- Suharmini, T. (2007). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Suryani, N., & Mumpuniarti, M. (2018). Kekuatan Kognitif Siswa Tunagrahita Ringan Terhadap Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Budidaya Hortikultura. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i2.5760>
- Trianisa, N., Rifameutia, T., Septiana, E., & Kunci, K. (2016). Metode Sintetik dengan Token Economy Guna Meningkatkan Kemampuan Speechreading Anak Tunagrahita Dengan Gangguan Pendengaran Synthetic Methods with Token Economy to Improve Speechreading Ability for Mentally Retarded Children with Hearing Impaired. *JurnalPsikogenesis*, 4(1), 58–72.
- Wahyuningrum, M. D. S., & Watini, S. (2022). Inovasi Model ATIK dalam Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5384–5396. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.3038>
- Wardani, I. G. A. A. K., Adrianta, K. A., & Megawati, F. (2018). Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (Averrhoa Bilimbi L.) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Mencit Jantan (Mus musculus L.). *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 4(1), 40–43.

<https://doi.org/10.36733/medicamento.v4i1.881>

- Wati, D. R., & Hastuti, W. D. (2018). Pengaruh Teknik Shaping untuk Membentuk Kemampuan Menggosok Gigi Secara Mandiri pada Siswa Tunagrahita Sedang. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 4(2), 76–81. <https://doi.org/10.17977/um031v4i12018p076>
- World Health Organization. (2019). *Intellectual disability: Information sheet*. WHO Regional Office for the Eastern Mediterranean.
- Wibowo, S. H., & Kemala, C. N. (2019). Penerapan Teknik Backward Chaining Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengikat Tali Sepatu Anak Intellectual Disability tingkat Moderate. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2(1), 50–67. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v2i1.13272>
- Widodo, S. A., Kustantini, K., Kuncoro, K. S., & Alghadari, F. (2021). Single Subject Research: Alternatif Penelitian Pendidikan Matematika di Masa New Normal. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), 78–89. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1040>